BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu organisasi atau dalam masyarakat, sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting. Tanpa sumber daya manusia yang handal maka tujuan organisasi tidak akan tercapai, selain tentunya dukungan dari sumber-sumber daya lainnya. Sumber daya harus mendapatkan perhatian lebih dari tim manajemen dalam pengelolaan organisasinya, karena ujung tombak yang akan menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan organisasi terletak pada kehandalan dan kinerja dari sumber daya manusianya.

Faktor krusial (*crusial factor*) yang dapat menjadi faktor penentu utama maju mundurnya serta hidup dan matinya suatu organisasi dan usaha kegiatan bersama, baik itu kelompok kecil dalam suatu masyarakat, organisasi yang bersifat sosial, organisasi bisnis maupun lembaga pemerintah terletak pada sumber daya manusia yang dimilikinya.

Iklim organisasi yang baik bergantung pada semangat kerja dan budaya kerja suatu organisasi yang akan berpengaruh pada pencapaian tujuan organisasi. Semangat kerja dan budaya kerja ini ditentukan oleh efektifitas kerja dan kinerja sumber daya manusia, yang tentunya berpatokan pada kualitas sumber daya manusianya. Salah satu bentuk kehandalan sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya

manusia untuk menciptakan, mendesain dan membuat inovasi-inovasi dalam organisasinya.

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi saat ini mengharuskan organisasi untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Penyelesaian beberapa operasional organisasi mengalami perubahan yang signifikan dan melahirkan teknik-teknik operasional yang baru. Kondisi seperti ini menuntut sumber daya manusia yang mampu cepat beradaptasi dengan perubahan tersebut, serta memiliki kreatifitas, mampu menciptakan inovasi dan mempunyai nilai dan daya saing. Budaya kerja yang mendukung terciptakan kreatifitas dan inovasi baru merupakan hal yang harus ditanamkan oleh organisasi, termasuk organisasi lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang pendidikan.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan (Politani Pangkep) adalah salah satu organisasi pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan yang terletak di Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, berjarak sekitar 83 km dari Kota Makassar yang merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Politani Pangkep merupakan institusi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi jenjang D-III dan D-IV di Sulawesi Selatan yang menghasilkan tenaga ahli madya dan tenaga ahli dalam bidang perikanan dan pertanian yang didirikan sejak tahun 1984, dimana pada awal pendiriannya institusi ini merupakan bagian dari Universitas Hasanuddin (UNHAS). Namun berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor: 083/O/1997 yang menetapkan kemandirian Politeknik Pertanian Negeri UNHAS untuk tidak lagi berada di bawah naungan

universitas, tetapi berdiri sendiri sebagai sebuah institusi setingkat perguruan tinggi. Pada tanggal 26 Juni 1998, Politeknik Pertanian Negeri UNHAS secara resmi berdiri sendiri dan berganti nama menjadi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, dan saat ini mengelola 6 Program Studi.

Kinerja pelayanan untuk mahasiswa dilihat dengan rasio antara jumlah pendidik, tenaga kependidikan dan jumlah mahasiswa maka dilakukan perbandingan antara jumlah tersebut seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Rasio Jumlah Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Jumlah Mahasiswa
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun 2022

No.	Unit Statistik	Data	Keterangan
1.	Jumlah Mahasiswa	1.877 Orang	
2.	Jumlah Dosen	185 Orang	
3.	Jumlah Tenaga Kependidikan	187 Orang	
4.	Jumlah Pustakawan	5 Orang	
5.	Rasio Jumlah Dosen dan Mahasiswa	9,85 %	
6.	Rasio Jumlah Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	9,96 %	
7.	Rasio Jumlah Pustakawan dan Mahasiswa	0.26 %	

Sumber: Politani Pangkep, Oktober 2022

Politani Pangkep dalam menyelenggarakan fungsi pembelajaran dan pendidikan didukung oleh beberapa sarana penunjang penyelenggaraan pendidikan, salah satunya adalah Perpustakaan Politani Pangkep. Sumber daya manusia yang mengelola Perpustakaan Politani Pangkep berjumlah 6 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2
Sumber Daya Manusia Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun 2022

No.	Sumber Daya Manusia	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Perpustakaan	1 Orang	
2.	Pustakawan	5 Orang	Kepala Perpustakaan juga menjabat sebagai Pustakawan
3.	Tenaga Kontrak	1 Orang	
Jumlah		**6 Orang**	

Sumber: Perpustakaan Politani Pangkep, Oktober 2022

Salah satu standar kualitas sumber daya manusia adalah berdasarkan jenjang pendidikan terakhirnya, komposisi sumber daya manusia Perpustakaan Politani Pangkep berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Sumber Daya Manusia Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Doktor	-	
2.	Magister	-	
3.	Sarjana	6 Orang	
4.	Diploma	-	
5.	SMA	-	
6.	SMP	-	
7.	SD	-	
Jumlah		**6 Orang**	

Sumber: Perpustakaan Politani Pangkep, Oktober 2022

Perpustakaan Politani Pangkep dalam menunjang kegiatan pembelajaran di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan memiliki ukuran 10 x 15 meter dan dan terdiri dari dua lantai, jadi luas

keseluruhannya adalah 300 m^2. Dimana sebagaian besar dinding pada Perpustakaan Politani Pangkep ini masih kosong.

Kinerja pelayanan perpustakaan diilustrasikan dengan nilai rasio antara jumlah mahasiswa, jumlah pengunjung perpustakaan (pemustaka) dan jumlah luas ruangan perpustakaan, yang tergambar melalui tabel berikut ini.

Tabel 4
Rasio Jumlah Pustakawan, Pengelola Perpustakaan, Mahasiswa, Pengunjung Perpustakaan dan Luas Ruangan Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun 2022

No.	Unit Statistik	Data	Keterangan
1.	Jumlah Mahasiswa	1.877 Orang	
2.	Jumlah Pustakawan	5 Orang	
3.	Jumlah Pengelola Perpustakaan	6 Orang	
4.	Rata-Rata Jumlah Pengunjung Perpustakaan Perhari	48 Orang	
5.	Luas Ruangan Perpustakaan	300 M^2	
6.	Rasio Jumlah Pustakawan dan Mahasiswa	0.26 %	
7.	Rasio Jumlah Pengelola Perpustakaan dan Mahasiswa	0.31 %	
8.	Rasio Jumlah Pustakawan dan Pengunjung Perpustakaan	10.41 %	
9.	Rasio Jumlah Pengelola Perpustakaan dan Pengunjung Perpustakaan	12.50 %	
10.	Rasio Luas Perpustakaan dan Jumlah Mahasiswa	0.15 M^2	
11.	Rasio Luas Perpustakaan dan Pengunjung Perpustakaan	6 M^2	

Sumber: Perpustakaan Politani Pangkep, Oktober 2022

Dalam rutinitas operasional dan pengelolaan Perpustakaan Politani Pangkep seringkali mendapati banyaknya pertanyaan yang sama seputar aturan dan sistem pelayanan dari para pengunjung / pemustaka serta dengan melihat rasio kinerja pelayanan yang masih terbilang sangat terbatas untuk mampu melayani seluruh mahasiswa, maka sangat

diperlukan salah satu alat bantu penyedia dan pemberi informasi yang sifatnya rutin dan statis. Penulis sebagai Pustakawan pada Perpustakaan Politani Pangkep tergerak untuk membuat suatu inovasi dengan mamanfaatkan dinding-dinding kosong tersebut sebagai media informasi dan pembelajaran bagi para pengunjung / pemustaka. Selain itu inovasi ini juga dimaksudkan sebagai salah satu jendela pengetahuan dan memperindah ruangan perpustakaan.

Inovasi tersebut kemudian dirancang dengan nama "*Talking Wall*" atau bisa disebut dengan dinding berbicara. Rancangan inovasi ini juga termotivasi oleh Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar, tempat penulis menimba ilmu kemagisteran yang telah lebih dulu menyajikan inovasi pemanfaatan dinding perpustakaan yang difungsikan bukan hanya sebagai variasi dan hiasan, tetapi juga sebagai media penyampaian informasi.

Untuk mendesain inovasi, penulis menggunakan teori yang dikemukan oleh Rogers (2003:71) yang mengemukakan bahwa ada beberapa tahapan dalam penciptaan inovasi bidang pendidikan yang berorientasi pada organisasi, yaitu tahap pengetahuan, tahap bujukan, tahap keputusan, tahap implementasi dan tahap konfirmasi.

Akhirnya dengan motivasi yang sangat tinggi, penulis memutuskan untuk menjadikan inovasi "*Talking Wall*" sebagai karya tulis dalam penyelesaian pendidikan kemagisteran pada Politeknik STIA LAN Makassar dengan judul "**Inovasi *Talking Wall* oleh Pustakawan pada Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dibagian sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan adalah bagaimanakah inovasi *Talking Wall* oleh Pustakawan pada Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendesain dan menciptakan *Talking Wall* sebagai bentuk inovasi Pustakawan pada Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, bermanfaat sebagai salah satu bentuk inovasi yang dapat memudahkan pemberian informasi dan pembelajaran, juga sebagai manifestasi pemanfaatan dinding-dinding kosong perpustakaan.
2. Bagi perpustakaan lainnya, bermanfaat sebagai salah satu contoh inovasi yang dapat diterapkan pada perpustakaannya.

3. Bagi penulis, bermanfaat sebagai media mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahaan dan sebagai karya ilmiah dalam penyelesaian studi kemagisteran pada Politeknik STIA LAN Makassar.
4. Bagi ilmu pengetahuan, bermanfaat sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, dalam bidang pengembangan sumber daya manusia pada umumnya, dan desain dan penciptaan inovasi pada khususnya.